

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dibangun dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang besar dari usaha yang dijalankan. Perusahaan berupaya mengembangkan inovasi produk terbaru untuk menarik perhatian konsumen. Hal ini membuat konsumen tertarik membeli dan menggunakan produk yang dikeluarkan oleh perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan dikawasan yang sama. Dilihat dari permasalahan tersebut, maka terjadilah persaingan antar perusahaan sejenis untuk mendapatkan laba tertinggi untuk mengembangkan strategi suatu perusahaan membuat rancangan yang bertujuan untuk menarik perhatian investor menanamkan sahamnya pada perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang sahamnya yang bernilai tinggi sambil mempertimbangkan bagi kemakmuran investor. Ketika perusahaan go public, nilai perusahaan dapat diartikan sebagai persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Investor dapat menggunakan nilai perusahaan sebagai dasar untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan dimasa yang akan datang.

Menurut Sutrisno (2009) dalam Hutabarat (2020) kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Kinerja Keuangan adalah kinerja manajemen, yang merupakan perluasan nilai keuangan

dan diperkirakan manfaatnya. Konsekuensi dari memperkirakan penanda keuangan sangat penting sehingga mitra dapat memahami status fungsional perusahaan dan tingkat pencapaian perusahaan. Kinerja keuangan merupakan indikator dalam mengevaluasi dan mengukur kondisi keuangan perusahaan melalui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Pang et al., 2020).

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu aspek yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga serta meningkatkan kinerja keuangan merupakan suatu keharusan agar saham tersebut tetap eksis dan tetap diminati oleh investor. IAI (2007) Kinerja Keuangan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengatur sumber daya yang dimiliki.

Kinerja keuangan perusahaan yang stabil merupakan daya tarik bagi investor untuk menginvestasikan modal pada perusahaan, sehingga menjaga kestabilan kinerja keuangan menjadi salah satu tujuan yang harus dicapai perusahaan. Kinerja keuangan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan. Informasi yang diungkapkan perusahaan pada laporan keuangan merupakan perwujudan tanggung jawab manajemen kepada pemilik perusahaan dan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan, serta sebagai bahan dalam pertimbangan pengambilan keputusan bagi para pemangku kepentingan (Wijaya, 2017). Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Nilai perusahaan merupakan suatu gambaran kepercayaan masyarakat terhadap suatu perusahaan atas hasil yang telah dicapai setelah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun. Meningkatnya nilai perusahaan berate kesejahteraan pemilik juga akan meningkat, sehingga meningkatnya nilai perusahaan akan dianggap suatu prestasi bagi perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena kemakmuran pemegang saham yang tinggi dipengaruhi oleh tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang dan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai suatu perusahaan (Aspari et al, 2015).

Sebuah perusahaan wajib memberikan nilai yang dapat menjaga kualitas, menarik perhatian serta mempertahankan (Sumiati & Indrawati, 2019). Menurut Gunardi et al. (2022), nilai perusahaan adalah sebuah kondisi di mana suatu perusahaan akan mendapat kepercayaan masyarakat dengan kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut berdiri. Nilai perusahaan dapat dikatakan sebuah harga yang dijual berdasarkan kesepakatan yang dapat dibayarkan pembeli. Franita (2018) menjelaskan bahwa nilai perusahaan berkaitan dengan peluang investasi apabila terbentuk dari indikator nilai pasar saham. Keterkaitan tersebut akan membuat pertumbuhan perusahaan di masa depan memberikan nilai positif, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk nama baik yang diperoleh perusahaan dalam melakukan kegiatan perusahaan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan yang baik merupakan suatu tujuan oleh setiap perusahaan karena apabila nilai perusahaan yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan.

Menurut Santoso (2015:65), Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat di pengaruhi oleh peluang-peluang investasi adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan”. Menurut Santoso (2015:67), “nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apa bila perusahaan tersebut dijual.

Analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Sofyan Syafri Harahap (2010) mengatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mrngukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka panjang perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan.

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai PER oleh Suroto berpengaruh (2015) menunjukkan bahwa CR positif dan signifikan terhadap PER. Sedangkan menurut Sunaryo (2011) memperlihatkan hasil bahwa CR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap PER, sementara menurut Dewanti (2016) menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap PER. Penelitian yang dilakukan oleh Mandasari (2016) memperlihatkan bahwa DER berpengaruh positif terhadap PER, disisi lain penelitian Andrian (2016) menunjukkan bahwa DER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PER. Sedangkan Ariefianto (2010) memperlihatkan hasil bahwa DER tidak berpengaruh signifikan

terhadap PER. Penelitian terdahulu tentang pengaruh ROA terhadap PER menunjukkan hasil yang sama pada Hayati (2010) dan Danial (2016) dalam penelitiannya memperlihatkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER. Sedangkan menurut Yusuf (2014) memperlihatkan bahwa ROA berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap PER.

Kinerja operasional dan efisiensi penggunaan sumber daya adalah pendorong utama nilai dalam industri kosmetik, dengan dampak yang signifikan terhadap kinerja perusahaan (Sardana et al., 2016). Hal ini didukung lebih lanjut oleh temuan bahwa sumber daya pemasaran, termasuk kemampuan operasional, sangat penting untuk keunggulan kompetitif dan kinerja (Davicik & Sharma, 2016). Kemampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan dan likuiditas yang tinggi, meskipun penting, tidak terlalu signifikan dalam menentukan nilai perusahaan (Pramesti et al., 2021). Hal ini konsisten dengan anggapan bahwa kinerja sosial perusahaan, yang dapat dikaitkan dengan kinerja operasional, memiliki nilai yang relevan dan memberikan keunggulan kompetitif (Gregory et al., 2016). Peran kecantikan dalam menciptakan nilai bagi organisasi, termasuk perusahaan kosmetik juga disoroti (Ivanaj et al., 2018). Namun dampak leverage keuangan terhadap kepuasan pelanggan dan nilai perusahaan, serta potensi inefisiensi yang berasal dari fleksibilitas operasi perusahaan di bawah utang, tidak boleh diabaikan (Malshe & Agarwal, 2015; Iancu et al., 2015).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi dan masih terdapat beberapa hasil penelitian yang berbeda maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan memilih judul“ **PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018-2023**”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah: **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2018-2023.**

1.3 Persoalan Penelitian

Persoalan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Secara akademik diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Artha Wacana khususnya jalur minat akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan memberikan manfaat bagi semua pihak yang ingin mengetahui atau mengembangkan penelitian ini dimasa yang akan datang.